

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), atau Information and Communication Technologies (ICT), adalah teknologi yang mencakup semua peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. TIK mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari satu perangkat ke perangkat lainnya. Teknologi komunikasi ditekankan pada bagaimana suatu hasil data dapat disalurkan, disebarkan dan disampaikan ke tempat tujuan sedangkan teknologi informasi lebih ditekankan pada hasil data yang diperoleh.

Teknologi informasi berkembang cepat seiring meningkatnya perkembangan komputer beserta perangkat-perangkat pendukung lainnya dan perkembangan teknologi komunikasi yang ada. Teknologi komunikasi berkembang cepat dengan meningkatnya perkembangan teknologi elektronika, sistem transmisi dan sistem modulasi, sehingga suatu informasi dapat disampaikan dengan cepat dan tepat.

Pada saat sekarang ini informasi menjadi bagian kehidupan yang penting untuk manusia, karena tanpa adanya informasi memadai manusia akan memiliki kesulitan untuk dapat mengambil keputusan serta berinteraksi dalam masyarakat. Dengan munculnya internet dan kemajuan di bidang

teknologi informasi, informasi tidak hanya terdapat di media massa tradisional seperti radio, televisi, korandan majalah akan tetapi informasi bisa didapatkan oleh setiap orang yang memiliki akses terhadap internet. Kehadiran internet membawa perubahan yang besar, tidak hanya dalam halkecepatan dan keakuratan, tetapi juga dalam halkemudahan untuk mengakses informasi dan kemudahan untuk penyebarluasan informasi oleh masyarakat. Singkatnya kehadiran teknologi informasi dan komunikasi berperan untuk piranti pendukung dalam berbagai kegiatan baik pemerintahan, industri, organisasi, ataupun kemasyarakatan termasuk di dalamnya pendidikan.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bukan hanya PC, laptop/netbook, tablet dan jaringan internetnya, tetapi TIK juga meliputi radio dan televisi serta media komunikasi yang lainnya. Sedemikian hingga banyak alternatif media elektronika yang dapat dipilih oleh guru agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi siswa. TIK yang dimanfaatkan dengan baik dalam pendidikan akan meningkatkan kualitas belajar, mendorong konsep belajar sepanjang hayat, dan meningkatkan perencanaan kebijakan dan manajemen. Pada masa pendidikan berbasis TIK, guru berperan sebagai fasilitator, kolaborator, mentor, dan teman belajar bagi siswanya. Hal ini akan menjadikan peran siswapun mengalami perubahan, dari pasif menjadi aktif dan juga bisa bekerja sama dengan siswa lain.

Bidang pendidikan juga termasuk merasakan adanya manfaat yang besar dari adanya teknologi informasi dan komunikasi yang dapat mendukung aplikasi teknologi informasi dan komunikasi. Dengan kemajuan TIK ini,

berbagai model pembelajaran bisa dilakukan dengan mudah dan cepat misalnya melaksanakan pembelajaran dengan LCD proyektor, laptop, speaker dan lain sebagainya. Dengan demikian, fungsi komunikasi data dalam hal ini adalah untuk membantu proses pembelajaran agar bisa berlangsung dengan baik dan mempermudah peserta didik untuk memahami materi ajar yang sedang dipelajari. Bahkan peserta didik bisa diarahkan untuk mencari bahan ajar sendiri, untuk nantinya didiskusikan saat proses pembelajaran. Guru sebagai pembimbing dan pengajar memiliki tanggung jawab untuk mendidik siswa melalui proses transfer ilmu. Dengan adanya TIK guru dapat memanfaatkan berbagai sarana pendukung yang memudahkannya dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran. TIK juga berperan penting dalam operasional sekolah di antaranya dalam transaksi, interaksi, layanan pada pengecekan administrasi.

SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta adalah salah satu sekolah swasta yang menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam hal kurikulum, untuk tahun ajaran 2015-2016 SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta masih menerapkan dua kurikulum. Kelas 3 dan kelas 6 memakai kurikulum KTSP, dan kelas 1, 2, 4 dan 5 memakai kurikulum 2013. Tahun ajaran 2018-2019 sudah semua kelas menerapkan kurikulum 2013. Sebagaimana sudah dimaklumi semua pihak, bahwa kurikulum 2013 sangat berkaitan erat dengan TIK. Terutama guru dan siswa harus menggunakan TIK sebagai media dan sarana dalam proses pembelajaran. Untuk mengakomodasi kegiatan pembelajaran TIK, sekolah sudah membangun laboratorium komputer sekaligus berfungsi sebagai laboratorium bahasa. Bagi guru dan siswa, sekolah telah menyediakan

sejumlah laptop yang bisa digunakan untuk pembelajaran di dalam kelas secara *mobile*. Di ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang UKS, ruang aula, Badan Usaha Milik Sekolah (BUMS) dan bahkan di kantin sekolah, semua telah disediakan beberapa unit komputer untuk memudahkan aktifitas dan pekerjaan masing-masing. Untuk memperoleh akses internet, sudah dipasang jaringan internet dalam bentuk Local Area Network (LAN) dengan langganan indihome berkecepatan 20 mbps. Selain itu juga dipasang wifi outdoor dan wifi indoor yang terpasang di setiap ruang kelas, ruang TU, ruang BUMS, ruang kantin dan ruang aula.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berkeinginan melakukan penelitian yang berkaitan dengan implementasi teknologi informasi dan komunikasi untuk memudahkan operasional sekolah dan pelayanan sekolah terhadap siswa dengan judul **“Implementasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Sarana Operasional Sekolah di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta”**

Penelitian di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta ini berjalan di tengah pandemi Covid-19. Sehingga penelitian tidak bisa terlalu banyak mengeksplorasi siswa, dikarenakan pembelajaran dilaksanakan secara daring atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Namun demikian tidak mengurangi esensi penelitian secara umum, sebab informasi tentang siswa bisa diperoleh dari para guru, terlebih lagi dengan pembelajaran PJJ justru telah memanfaatkan TIK dengan optimal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengidentifikasi implementasi teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta dan pencapaian tahapan kontinum UNESCO?
2. Bagaimana mengidentifikasi implementasi teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan operasional sekolah yang lain di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta dan pencapaian tahapan kontinum UNESCO?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara jelas mengenai implementasi teknologi informasi dan komunikasi di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta.

1. Mengidentifikasi implementasi teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta dan pencapaian tahapan kontinum UNESCO.
2. Mengidentifikasi implementasi teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan operasional sekolah yang lain di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta dan pencapaian tahapan kontinum UNESCO.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua manfaat, yaitu secara teoritis dan secara praktis.

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan tentang informasi implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi di sekolah dalam pembelajaran dan kegiatan operasional sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan kreativitas dalam pengadaan sarana dan prasarana TIK di sekolah maupun instansi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi ide untuk dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pemerintah khususnya dinas pendidikan untuk mengambil kebijakan-kebijakan terkait implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi di sekolah. Pemerintah penelitian ini diharapkan melengkapai kekurangan-kekurangan yang ada baik yang terkait keilmuan ataupun sarana-prasarana pendukung.

Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan motivasi untuk meningkatkan dan memaksimalkan pembelajaran dan kegiatan operasional sekolah dengan menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), karena ini bagian dari pelayanan sekolah terhadap siswa dan orang tua siswa.

Bagi siswa, penelitian ini diharapkan penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan pengalaman siswa dalam proses pembelajaran dengan berkreasi menggunakan peralatan TIK.

Bagi guru, penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan bisa meningkatkan profesionalitas kerja, dengan memaksimalkan penggunaan TIK dalam pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide kreatif baru dalam menerapkan TIK pada proses pembelajaran dan proses operasional lainnya di suatu sekolah maupun instansi lain yang terkait.